SURVEY KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KELAS IV SE-KECAMATAN TAMAN SIDOARJO TAHUN AJARAN 2012 –2013

Didik Cahyo Wicaksono
S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
didikcahyowicaksono@yahoo.com

Faridha Nurhayati
S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kemampuan motorik (*motor ability*) memegang peranan penting dalam setiap kegiatan.Dengan kemampuan motorik seseorang dapat melakukan semua kegiatannya dengan baik. Anak-anak usia sekolah dasar merupakan cikal bakal generasi penerus dan merupakan cadangan sumber daya manusia.Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar mempunyai arti peran dan fungsi yang sangat vital dan strategis dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat dan dinamis. Dalam hal ini yaitu: menjadikan gerak sebagai alat pendidikan, dan menjadikan gerak sebagai alat pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambarankemampuan motorik siswa putra dan putri kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dengan total jumlah sebanyak 126 siswa putra dan sebanyak 119 siswa putri. Metode dalam analisa ini menggunakan metode statistik desikriptif kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan beberapa tes yang meliputi: kecepatan lari 30 m, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, dan keseimbangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan : (1) Kemampuan motorik siswa putra kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata skor sebesar 200, dengan persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 7,14%, kategori baik 26,98%, kategori sedang 38,10% ,kategori kurang 15,87%, dan kategori kurang sekali 11,90%. (2) Kemampuan motorik siswa putri kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata skor sebesar 200. Persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 5.04%, kategori baik 24,37%, kategori sedang 39,50%, kategori kurang 24,37%, dan kategori kurang sekali 6,72%.
Kata Kunci : Kemampuan Motorik, Siswa, Sekolah Dasar.

Abstract

Abstract. Motor skills (motor ability) plays an important role in every activity. With motor skills a person can do all the activities well. Children of primary school age is the forerunner of next generation backup and is a human resources. Physical education in primary schools has meant the role and function of a vital and strategic role in the effort to create a healthy and dynamic society. In this case, that is: make the motion as an educational tool, and make the motion as a means of fostering and developing the potential of learners. The purpose of this study is to reveal the motor skills boys and girls fourth grade Muhammadiyah District Park. Objectives of this study were fourth grade students Muhammadiyah Sidoarjo district park with a total number of 126 as many as 119 boys and girls students. The method in this analysis using statistical methods desikriptif quantitative data collection techniques while doing tests that include: 30 m running speed, agility, hand-eye coordination, and balance.Based on these results it can be concluded: (1) motor Ability sons fourth grade students Muhammadiyah Sidoarjo Park District can be categorized as being with an average score of 200, with the classification criteria of motor abilities of students, namely: excellent category 7.14%, category of either 26.98%, 38.10% medium category, less kateori 15.87%, and 11.90% very unfavorable category. (2) Motor ability fourth grade student daughter Muhammadiyah Sidoarjo Park District can be categorized as being with an average score of 200. Percentage of classification criteria that students motor skills: excellent category 5:04%, 24.37% good category, the category was 39.50%, 24.37% less category, and the category average of 6.72% is less so.
Keywords: motor skills, Students, Elementary School.

PENDAHULUAN

Keterampilan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan fisik melalui kegiatan syaraf dan otot yang terkoordinasi (hurlock, 1991).Kemampuan motorik dasar itu berperan sebagai landasan bagi keterampilan. Selain itu keterampilan banyak tergantung pada kemampuan dasar.Kemampuan motorik *(motor ability)* memegang peranan penting dalam setiap

kegiatan.Dengan kemampuan motorik seseorang dapat melakukan semua kegiatannya dengan baik. Apabila kemampuan motorik tersebut terganggu, maka akan menghambat kemampuan yang lain, seperti kemampuan dalam bersosialisasi dan kemampuan dalam melakukan tugas-tugas atau kegiatan sehari-hari. Pada masa anak sekolah dasar merupakan masa dimana mereka senang bermain.Permainan merupakan media atau wadah bagi anak-anak untuk mengekspresikan semua potensi yang dimilikinya.Sementara itu, kemajuan teknologi membawa dampak perubahan sikap hidup manusia dari banyak gerak kepada sikap diam atau sedikit gerak. Hal ini menyebabkan terjadinya gangguan proses metabolisme tubuh sehingga terjadi penurunan kesegaran jasmani, kesehatan, keterampilan, dan bahkan mempengaruhi kapasitas, kreativitas, dan kecerdasan. Anak-anak usia sekolah dasar merupakan cikal bakal generasi penerus dan merupakan cadangan sumber daya manusia yang pada gilirannya tidak hanya akan ikut mewarnai jalannya pembangunan, bahkan ikut menentukan kemajuan bangsa. Oleh karena itu mereka perlu dibina dan dikembangkan sehingga pada saatnya mereka tidak hanya mampu sebagai motor dan inovator, tetapi juga mampu berperan sebagai stabilisator dalam pembangunan bangsa. Anak usia sekolah dasar merupakan individu-individu yang selalu aktif melakukan konfrontasi baik terhadap alam

sekitarnya, maupun terhadap dirinya sendiri. Mereka tidak hanya selalu ingin tahu tentang sesuatu, tetapi mereka juga selalu ingin mencoba dan mengalami.Mereka juga merupakan individu-individu yang aktif bergerak seperti berlari, melompat, melempar, memanjat dan sebagainya.Hampir semua stimulus yang datang selalu direspon dengan gerak.

Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar pada hakikatnya mempunyai arti peran dan fungsi yang amat vital dan strategis dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat dan dinamis. Hal ini dapat dimengerti karena anak usia Sekolah Dasar adalah kelompok masyarakat yang sedang tumbuh dan berkembang serta memiliki berbagai kerawanan yang memerlukan pembinaan dan bimbingan. Dalam kaitan ini pendidikan jasmani merupakan suatu wadah pembinaan yang sangat tepat.

Mengingat betapa pentingnya gerak bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka dalam penelitian ini akan mengkaji terhadap kemampuan motorik siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kecamatan Taman-Sidoarjo.

Keterampilan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan fisik melalui kegiatan syaraf dan otot yang terkoordinasi (hurlock, 1991).Kemampuan motorik dasar itu berperan sebagai landasan bagi keterampilan. Selain itu keterampilan banyak tergantung pada kemampuan dasar.Kemampuan motorik *(motor ability)* memegang peranan penting dalam setiap kegiatan. “Kemampuan motorik adalah proses dimana seorang individu mengembangkan kemampuan geraknya menjadi respon yang terkoordinasi, terkontrol, dan teratur”. (darajat,http://www.koni.or.id, diakses 19 Mei 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kemampuan motorik siswa pada kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo tahun ajaran 2011-2012, yang terdiri dari 3 sekolah dengan jumlah siswa 245 yang terdiri dari 126 putra dan 119 putri. Penelitian ini menggunakan siswa kelas IV sekolah dasar karena pada tingkatan yang sebelumnya atau pada kelas I hingga kelas III mereka telah diajarkan berbagai ketrampilan gerak melalui pelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, pada kelas IV (usia 9-10 tahun) kemampuan gerak dasar siswa laki-laki dan perempuan relatif sama karena belum mengalami kematangan pertumbuhan fisik.Pada umur kira-kira 9-10 tahun, atau berakhir sampai pubertas.Pertumbuhan ini dimulai dengan makin panjangnya tangan dan kaki secara cepat.Masa ini tidak dibarengi dengan perubahan ukuran tubuh mereka. Anak-anak pada masa ini kadang-kadang kehilangan beberapa koordinasi sehingga mereka menjadi canggung atau kikuk, atau kadang-kadang merasa bingung mengapa mereka kurang koordinasi bila dibandingkan saat mereka berumur 7-8 tahun.Pada anak perempuan sudah mulai tumbuh buah dada dan rambut pada alat kelaminnya.

Menurut Hurlock (1978 : 38) masa puber berlangsung dari usia 11 sampai 15 tahun pada gadis dan dari umur 12 sampai 16 tahun pada jejaka dan tubuh anak sekarang berubah menjadi tubuh orang dewasa, oleh karena itu penelitian tidak dilakukan pada kelas V atau VI sekolah dasar.Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan motorik, yaitu:

1. Tes Shuttle Run
2. Tes Lempar Tangkap Bola Tenis Jarak 1m Dengan Tembok
3. Tes Keseimbangan
4. Test Lari Cepat 30m

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan tes dan pengukuran untuk setiap variabel yang akan diberikan kepada subyek penelitian. Tes yang dimaksud adalah tes untuk memperoleh data tentang kemampuan motorik sehingga menghasilkan data yang berupa angka-angka dari tes tersebut. Selanjutnya akan dilakukan

proses analisa data berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes tersebut.

Data yang terkumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk menentukan kategori dan untuk menarik kesimpulan penelitian ini.Oleh karena penelitian ini akan menentukan kategori, maka dalam mendeskripsikan hasil penelitian digunakan perhitungan statistik deskriptif, mean dan standart deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kecamatan Taman-Sidoarjo terdapat 3 buah sekolahan dengan total jumlah siswa kelas IV sebanyak 126 siswa putra dan sebanyak 119 siswa putri.

1. Siswa putra

Berikut ini adalah hasil pengukuran kemampuan motorik siswa putra kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo.

Tabel 1 Siswa putra

Deskripsi	Kelincahan	Koordinasi Mata & Tangan	Keseimbangan	Kecepatan	Total
	(detik)	(kali/30 det)	(detik)	(detik)	(T-skor)
Mean	14,25	9,78	35,27	7,27	200
Std	1,83	2,68	10,66	0,97	24,2
Maks	19,3	15	60	10,1	250,8
Min	10,35	5	20,93	5,88	150,6
Kategori	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Dari tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan yang diukur dengan menggunakan tes *Shuttle Run* diperoleh yaitu: rata-rata waktu adalah14,25 detik, dengan simpangan baku adalah ±1,83 detik, serta rentang waktu tercepat adalah10,35 detik dan waktu terlambat adalah19,30 detik. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kelincahan siswa putra kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang.

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan yang diukur dengan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis jarak 1 meter dengan tembok yang dilakukan selama 30 detik diperoleh yaitu: rata-rata tangkapan adalah9,78 kali, dengan simpangan baku adalah ±2,68 kali, serta rentang hasil tangkapan maksimum sebesar 15 kali dan tangkapan minimum adalah 5 kali. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putra kelas IV SD Muhammadiyah se-

Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang.

Hasil pengukuran komponen keseimbangan yang diukur dengan menggunakan tes menjaga kestabilan posisi badan di atas bidang datar dengan satu kaki jinjit yaitu: rata-rata waktu adalah35,27 detik, dengan simpangan baku adalah ±10,66 detik, serta rentang waktu tercepat adalah20,93 detik dan waktu terlama adalah 60,0 detik. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat keseimbangan siswa putra kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang

Hasil pengukuran komponen kecepatan yang diukur dengan menggunakan tes lari cepat 30 meter yaitu: rata-rata waktu adalah7,27 detik, dengan simpangan baku adalah ±0,97 detik, serta rentang waktu tercepat adalah5,88 detik dan waktu terlambat adalah 10,10 detik. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kecepatan siswa putra kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang

2. Siswa putri

Berikut ini adalah hasil pengukuran kemampuan motorik siswa putri kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo.

Tabel 2 Siswa Putri

Deskripsi	Kelincahan	Koordinasi Mata & Tangan	Keseimbangan	Kecepatan	Total
	(detik)	(kali/30 det)	(detik)	(detik)	(T-skor)
Mean	15,12	9,61	34,4	7,55	200
Std	1,86	2,62	10,64	1	23,3
Maks	20,14	15	60	10,1	259,1
Min	12,35	6	17,06	5,88	149,7
Kategori	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Dari tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan yang diukur dengan menggunakan tes *Shuttle Run* diperoleh yaitu: rata-rata waktu adalah15,12 detik, dengan simpangan baku adalah ±1,86 detik, serta rentang waktu tercepat adalah12,35 detik dan waktu terlambat adalah20,14 detik. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kelincahan siswa putri kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang.

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan yang diukur dengan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis jarak 1 meter dengan tembok yang dilakukan selama 30 detik diperoleh yaitu: rata-rata tangkapan adalah9,61 kali, dengan simpangan baku adalah ±2,62 kali, serta rentang hasil tangkapan maksimum adalah 15 kali dan tangkapan minimum adalah 6 kali. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat koordinasi mata dan tangan siswa putri kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang.

Hasil pengukuran komponen keseimbangan yang diukur dengan menggunakan tes menjaga kestabilan posisi badan di atas bidang datar dengan satu kaki jinjit yaitu: rata-rata waktu adalah34,40 detik, dengan simpangan baku adalah ±10,64 detik, serta rentang waktu tercepat adalah17,06 detik dan waktu terlama adalah 60,0 detik.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat keseimbangan siswa putri kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang

Hasil pengukuran komponen kecepatan yang diukur dengan menggunakan tes lari cepat 30 meter yaitu: rata-rata waktu adalah7,55 detik, dengan simpangan baku adalah ±1,00 detik, serta rentang waktu tercepat adalah5,88 detik dan waktu terlambat adalah 10,10 detik. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kecepatan siswa putri kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang

Hasil pengukuran kemampuan motorik secara keseluruhan yang dihitung menggunakan T-skor yaitu: rata-rata skor adalah 200, dengan simpangan baku adalah ±23,3, serta rentang skor minimum adalah149,7 dan skor maksimum adalah 259,1. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan motorik siswa putri kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo dapat dikategorikan sedang.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan di sini membahas penguraian hasil penelitian tentang survey kemampuan motorik siswa kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo.Kemampuan motorik (*motor ability*) memegang peranan penting dalam setiap kegiatan. Kemampuan motorik adalah proses dimana seorang individu mengembangkan kemampuan geraknya menjadi respon yang terkoordinasi, terkontrol, dan teratur. Dengan kemampuan motorik seseorang dapat melakukan semua kegiatannya dengan baik. Apabila kemampuan motorik tersebut terganggu, maka akan menghambat kemampuan yang lain, seperti kemampuan dalam bersosialisasi dan kemampuan dalam melakukan tugas-tugas atau kegiatan sehari-hari.

Anak-anak usia sekolah dasar merupakan cikal bakal generasi penerus dan merupakan cadangan sumber daya manusia yang pada gilirannya tidak hanya akan ikut mewarnai jalannya pembangunan, bahkan ikut menentukan kemajuan bangsa. Oleh karena itu mereka perlu dibina dan dikembangkan sehingga pada saatnya mereka tidak hanya mampu sebagai motor dan inovator, tetapi juga mampu berperan sebagai stabilisator dalam pembangunan bangsa

Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar mempunyai arti peran dan fungsi yang sangat vital dan strategis dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat dan dinamis, karena pada hakikatnya inti daripada pendidikan jasmani adalah gerak. Anak-anak usia Sekolah Dasar adalah kelompok masyarakat yang sedang tumbuh dan berkembang serta memiliki berbagai kerawanan yang memerlukan pembinaan dan bimbingan. Dalam pengertian ini ada dua hal yang harus dipahami yaitu pertama menjadikan gerak sebagai alat pendidikan, kedua menjadikan gerak sebagai alat pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang survey kemampuan motorik siswa kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo diketahui kemampuan motorik pemain yang diukur pada masing-masing komponen tes motorik, yaitu:

1. Kelincahan

Rata-rata kelincahan siswa putra (yang diukur pada tes *shuttle run*) adalah sebesar 14,25 detik, berdasarkan klasifikasi norma relatif dapat dikatakan bahwa kelincahan siswa putra masuk dalam kategori sedang, Sedangkan rata-ratakelincahan siswa putri adalah sebesar 15,12 detik, berdasarkan klasifikasi normarelatif dapat dikatakan bahwa kelincahan siswa putri masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dijadikan informasi dan bahan kajian bagi para guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut hendaknya lebih memperhatikan tingkat kelincahan siswa khususnya siswa kelas IV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa putra dan putrimempunyai kelincahan dengan kategori sedang. Mengingat begitu pentingnya peran kelincahan bagi perkembangan siswa, maka kelincahan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo perlu ditingkatkan lagi.

2. Koordinasi Mata Tangan

Rata-rata koordinasi mata tangan siswa putra kelas IV SD Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo(yang diukur dengantes lempar tangkap bola tenis jarak 1 meter dengan tembok selama 30 detik) adalah sebesar 9,78 kali, berdasarkan klasifikasi norma relatif dapat dikatakan bahwa koordinasi mata tangan siswa putra masuk dalam kategori sedang. Sedangkan rata-ratakoordinasi mata tangan siswa putri adalah sebesar 9,61 kali, berdasarkan klasifikasi norma relatif dapat dikatakan bahwa koordinasi mata tangan siswa putri masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dijadikan informasi dan bahan kajian bagi para guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut hendaknya lebih memperhatikan tingkat koordinasi mata dan tangan siswa khususnya siswa kelas IV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa putra dan putrimempunyai koordinasi mata dan tangan dengan kategori sedang. Mengingat begitu pentingnya peran koordinasi mata tangan bagi perkembangan siswa, maka koordinasi mata tangan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo perlu ditingkatkan lagi.

3. Keseimbangan

Rata-rata keseimbangan siswa putra (yang diukur pada tes menjaga kestabilan posisi badan di atas bidang

datar dengan posisi satu kaki jinjit) adalah sebesar 35,27 detik, berdasarkan klasifikasi norma relatif dapat dikatakan bahwa keseimbangan siswa putra masuk dalam kategori sedang, Sedangkan rata-ratakeseimbangan siswa putri adalah sebesar 34,40 detik, berdasarkan klasifikasi norma relatif dapat dikatakan bahwa keseimbangan siswa putri masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dijadikan informasi dan bahan kajian bagi para guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut hendaknya lebih memperhatikan tingkat keseimbangan siswa khususnya siswa kelas IV.

Penerapan pembelajaran yang bersifat ketahanan dan kekuatan otot yang berorientasi pada peningkatan keseimbangan siswa lebih tepat dilakukan agar siswa menjadi merasa percaya diri dalam melakukan setiap aktivitas kegiatan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata siswa putra dan putrimempunyai keseimbangan dengan kategori sedang. Mengingat begitu pentingnya peran keseimbangan bagi perkembangan siswa, maka keseimbangan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo perlu ditingkatkan lagi agar didapatkan tingkat keseimbangan yang lebih baik.

4. Kecepatan

Rata-rata kecepatan siswa putra (yang diukur dengan tes lari 30 meter) adalah sebesar 7,27 detik, berdasarkan klasifikasi norma relatif dapat dikatakan bahwa kecepatan siswa putra masuk dalam kategori sedang. Sedangkan rata-ratakecepatan siswa putri adalah sebesar 7,55 detik, berdasarkan klasifikasi norma relatif dapat dikatakan bahwa kecepatan siswa putri masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dijadikan informasi dan bahan kajian bagi para guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut hendaknya lebihmemperhatikan tingkat kecepatan siswa khususnya siswa kelas IV.

Dengan memberikan pembelajaran yang bersifat permainan yang berorientasi pada peningkatan kecepatan siswa lebih tepat dilakukan agar siswa menjadi merasa senang dan terhibur, sehingga siswa lebih percaya diri dalam melakukan setiap gerakanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa putra dan putri kelas IV SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo mempunyai kecepatan dengan kategori sedang. Mengingat begitu pentingnya peran kecepatan bagi perkembangan siswa, maka faktor kecepatan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo perlu ditingkatkan lagi.

5. Keseluruhan Komponen (Kemampuan Motorik)

Rata-rata skor kemampuan motorik siswa putra dan putri kelas IV SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo (yang diukur dengan tes kelincahan, koordinasi mata tangan, keseimbangan, dan kecepatan) adalah sebesar 200, berdasarkan klasifikasi norma relatif dapat dikatakan bahwa kemampuan motorik siswa putra dan putri masuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dijadikan informasi dan bahan kajian bagi para guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut hendaknya lebih memperhatikan kemampuan motorik siswa khususnya siswa kelas IV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa putra dan putri kelas IV SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo mempunyai kemampuan motorik dengan kategori sedang. Mengingat begitu pentingnya peran kemampuan motorik bagi perkembangan siswa, maka kemampuan motorik siswa kelas IV SD Muhammadiyah Taman Sidoarjo perlu ditingkatkan lagi.

Hasil penelitian dan uraian pembahasan di atas merupakan rekomendasi hasil penelitian mengenai pembelajaran bagi siswa sekolah dasar yang dilihat pada sudut pandang ilmu pendidikan jasmani yang memfokuskan pada aktivitas gerak dan fisik dengan sentuhan pendekatan psikologi. Pemberian materi pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa sekolah dasar dapat lebih disesuaikan dengan sifat masa perkembangan anak. Pemberian materi pembelajaran yang sesuai dengan sifat masa perkembangan anak, khususnya pada masa pendidikan tingkat sekolah dasar akan memberikan pembelajaran yang dibutuhkan pada masa perkembangan anak tersebut, yaitu keterampilan bermain dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian mengenai survey kemampuan motorik siswa putra dan putri kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kecamatan Taman, maka akan ditarik kesimpulan yaitu:

- Kemampuan motorik siswa kelas IV putra Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kecamatan
- Taman Sidoarjo (yang diukur dengan tes kelincahan, koordinasi mata tangan, keseimbangan, dan kecepatan) dapat dikategorikan sedang.
- Kemampuan motorik siswa kelas IV putri Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kecamatan Taman Sidoarjo (yang diukur dengan tes kelincahan, koordinasi mata tangan, keseimbangan, dan kecepatan) dapat dikategorikan sedang.

Saran

- Dari hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan motorik siswa baik siswa putra dan putri sama-sama menunjukan hasil sedang, sehingga dapat dijadikan sebagai kajian dan masukan bagi para guru pendidikan jasmani SD Muhammadiyah se-

Kecamatan Taman Sidoarjo, agar meningkatkan kemampuan motorik peserta didiknya.

- Pemberian materi pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa sekolah dasar dapat lebih disesuaikan dengan sifat masa perkembangan anak dan penerapan pembelajaran yang bersifat permainan yang berorientasi pada kelincahan dan keterampilan siswa lebih tepat dilakukan agar siswa menjadi merasa senang dan terhibur, sehingga siswa lebih percaya diri dalam melakukan setiap gerakanya.
- Agar mendapatkan hasil yang lebih luas maka, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah jumlah subyek penelitian yang lebih luas pula, sehingga hasil penelitian dapat lebih bermanfaat bagi perkembangan pendidikan jasmani pada tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungakapan terima kasih kami sampaikan kepada keluarga besar Sekolah Dasar Muhammadiyah se – kecamatan Taman Sidoarjo atas kerjasama yang diberikan selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Sukarsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Kiram, Yanuar. 1992, *Belajar Motorik*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Waharsono dan M. Sajoto. 2004, *Perkembangan dan Belajar Gerak Biomekanika Kondisi Fisik Anak – Anak Sekolah Dasar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Ulya. 2010. Pengertian Kemampuan Motorik.*Jurnal Kemampuan Motorik, (online),* Vol.1, No.1, (http://ulya07.wordpress.com, diakses 10 November 2012)

UNESA Universitas Negeri Surabaya